

PETA ANALISIS MATA KULIAH ANTI KORUPSI DAN NARKOBA

Mahasiswa mampu memahami tentang konsep mengenai anti korupsi dan anti narkoba, yang terurai membahas tentang pengertian korupsi, faktor penyebab korupsi, dampak masif korupsi, nilai dan prinsip anti korupsi, upaya pemberantasan korupsi, gerakan kerjasama dan instrumen internasional pencegahan korupsi, tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, peranan mahasiswa dalam pencegahan korupsi. Dan mata mata kuliah ini pula membahas tentang pengertian Narkoba, jeni-jenis narkoba, sejarah peredaran narkoba di tanah air, pencegahan dan peredaran gelap narkoba, efek narkoba bagi generasi muda tanah air, penatalaksanaan narkoba/Napza, narkoba dalam perspektif hukum.


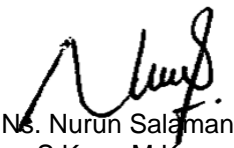






INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA MAKASSAR
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

KODE
DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan antikorupsi dan narkoba	IIKP501MRI01	Keperawatan	T = 2	P = 0	I	1 September 2020
OTORITAS	Dekan		Ketua PS		Koordinator Mata Kuliah	Dosen pengampu
	 Ns. Sulasri, S.Kep.,M.Kep		 Ns. Nurun Salaman, S.Kep., M.Kes		 Ns. Alamsyah, S.Kep., M.Kes	 Ns. Muh. Yunus, S.Kep., M.M.Kes
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	S4	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya				
	KU1	Mampu bekerja sama, berkomunikasi teknis dan prosedural dalam pekerjaannya Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya				
	KK1	Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan ibu, anak dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi.				
	P	Menguasai konsep umum sosial budaya, agama dan kepercayaan				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah(CPMK)					
CPMK	Mahasiswa mampu memahami konsep narkoba, jenis-jenis narkoba, sejarah peredaran narkoba di tanah air Indonesia					
	Mahasiswa mampu memahami pencegahan dan peredaran gelap narkoba					
	Mahasiswa mampu memahami penatalaksanaan narkoba/napza dan efek penggunaan narkoba bagi generasi muda di tanah air Indonesia					
	Mahasiswa mampu menjelaskan narkoba dalam perspektif hukum					
	Mahasiswa mampu memahami konsep anti korupsi					
	Mahasiswa mampu memahami pemberantasan korupsi, gerakan kerjasama dan instrumen internasional pencegahan korupsi, serta tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia					
Mahasiswa mampu memahami peranan mahasiswa dalam pencegahan korupsi						
Deskripsi MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep mengenai anti korupsi dan anti narkoba, yang terurai membahas tentang pengertian korupsi, faktor penyebab korupsi, dampak masif korupsi, nilai dan prinsip anti korupsi, upaya pemberantasan korupsi, gerakan kerjasama dan					

	instrumen internasional pencegahan korupsi, tindak pidana korupsi dalam peraturanperundang-undangan di Indonesia, peranan mahasiswa dalam pencegahan korupsi. Dan mata mata kuliah ini pula membahas tentang pengertian Narkoba, jeni-jenis narkoba, sejarah peredaran narkoba di tanah air, pencegahan dan peredaran gelap narkoba, efek narkoba bagi generasi muda tanah air, penatalaksanaan narkoba/Napza, narkoba dalam perspektif hukum.
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Narkoba 2. Jenis-jenis narkoba 3. Sejarah peredaran narkoba di tanah air Indonesia 4. Pencegahan dan peredaran gelap narkoba 5. Penatalaksanaan narkoba/napza 6. Efek penggunaan narkoba bagi generasi muda di tanah air 7. Narkoba dalam perspektif hukum 8. Pengertian korupsi 9. Faktor penyebab korupsi 10. Dampak masif korupsi 11. Nilai dan prinsip anti korupsi 12. Upaya pemberantasan korupsi 13. Gerakan kejasama dan instrumen internasional pencegahan korupsi 14. Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia 15. Peranan mahasiswa dalam pencegahan korupsi
Pustaka	Utama

1. Kemenristekdikti. (2018). Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi (Edisi Revisi).
2. KMK RI Nomor 442 Tentang Penatalaksanaan Gangguan Penggunaan Napza
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan
4. Peraturan Presiden RI Nomor 74 Tahun 2013 Tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika
7. American Addiction Centers. (2019). Alcohol & Drug Addiction.
8. BNN. (2010). Mahasiswa dan Bahaya Narkotika. BNN Deputi Pencegahan, Direktorat Diseminasi Informasi.
9. BNN. (2012). Buku Panduan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Direktorat Diseminasi Informasi, Deputi Pencegahan BNN RI.
10. BNN. (2017). Narkoba dan Permasalahannya. Deputi Bidang Pencegahan BNN RI.
11. BNN. (2018). Buku Saku Awas Narkoba Masuk Desa. Deputi Bidang Pencegahan BNN RI, Direktorat Advokasi.
12. BNN. (2019). P4GN Draft Lampiran Press Release Akhir Tahun.
13. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2010 Tentang Penatalaksanaan Medik Gangguan NAPZA
14. Lampiran Putusan Menteri Kesehatan RI Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Perubahan Penggolongan Narkotika
15. Lampiran Putusan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2019 Tentang Perubahan Penggolongan Narkotika
16. Lampiran Putusan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika (Golongan II dan IV)
17. National Institute on Drug Abuse (NIDA). (2020). Preventing Drug Use among Children and Adolescents; A Research-Based Guide for Parents, Educators, and Community Leaders 2nd Edition. U.S. Departement Of Health And Human Services.
18. Sharma, Shweta, Kumar Kapil & Singh Gyanendra. (2017). An Overview on Narcotic Dugs and Psychotropic Substances Act, 1985. *Journal o Forensic Science*, 4(3): 555644. DOI:10.19080/JFSCI.2017.04.555644
19. United Nations. (2019). Narcotic Drugs (Estimated World Requirements for 2019, Statistics for 2017). *International Narcotics Control Board*. United Nations Publication.
20. United Nations Office on Drugs and Crime. (2016). Standar Internasional untuk Rawatan Gangguan Penyalahgunaan Napza
21. United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC). (2018). World Drugs Report.
22. Yuen, Francis K.O. & Mineta, David. (2003). The Consequences o Drug Use among Youth and Adolescents. *International Journal o Adolescence and Youth*, 11(1): 27-39. DOI:10.1080/0267383.2003.9747915

Pendukung

1. Efektifitas Peningkat SMS dan Konseling Terhadap Kepatuhan Keluarga Melakukan Pengawasan Minum Obat Pasien Gangguan Jiwa di desa Romangloe, Bontomarannu, Kab. Gowa

Media Pembelajaran	Software	Hardware
	Windows : Slide PPT, Zometting, classroom, WA	Leptop, LCD, Whait board
Team teaching	Ns. Alamsyah, S.Kep., M.Kes Drs. Bambang Widjayanto	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Pekan Ke-	Sub- CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Media Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	During (Online)	Luring (Offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep narkoba, jenis-jenis narkoba, sejarah peredaran narkoba di tanah air Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi, Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan materi pembelajaran. Keaktifan dalam mengemukakan pendapat. 	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba Kemampuan/ketepatan komunikasi <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper/ makalah Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Bentuk pembelajaran: online</p> <p>Metode: Diskusi kelompok, simulasi studi kasus</p> <p>Penugasan: Makalah dan bahan persentasi</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60</p>		<p>Utama: 1, 2,3,4,5,6</p> <p>Pendukung: -</p>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami konsep narkoba, jenis-jenis narkoba, sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan sejarah peredaran narkoba di tanah air Indonesia Kemampuan/ketepatan komunikasi . 	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba 	<p>Bentuk pembelajaran: online</p> <p>Metode: Diskusi kelompok,</p>		<p>Utama: 1, 2,3,4,5,6</p> <p>Pendukung: -</p>	5%

	peredaran narkoba di tanah air Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan/ketepatan komunikasi <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/ makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>simulasi studi kasus</p> <p>Penugasan: Makalah dan bahan persentasi</p> <p>Estimasi Waktu: On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60</p>			
3	Mahasiswa mampu memahami pencegahan dan peredaran gelap narkoba	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan pencegahan dan peredaran gelap narkoba dan jenis-jenis narkoba. • Ketepatan penyelesaian tugas. • Kemampuan/ketepatan komunikasi 	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba • Kemampuan/ketepatan komunikasi <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/ makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Bentuk pembelajaran: online</p> <p>Metode: Simulasi studi kasus, Pembelajaran kolaboratif</p> <p>Penugasan: Makalah dan bahan persentasi</p> <p>Estimasi Waktu: On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery</p>		<p>Utama: 1, 2,3,4,5,6</p> <p>Pendukung: -</p>	10%

				Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60			
4	Mahasiswa mampu memahami penatalaksanaan narkoba/napza dan efek penggunaan narkoba bagi generasi muda di tanah air Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan penatalaksanaan narkoba/napza • Kemampuan/ketepatan komunikasi 	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba • Kemampuan/ketepatan komunikasi <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/ makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Bentuk pembelajaran: online</p> <p>Metode: Diskusi kelompok, simulasi studi kasus</p> <p>Penugasan: Makalah dan bahan persentasi</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60</p>		<p>Utama: 1, 2,3,4,5,6</p> <p>Pendukung: -</p>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami penatalaksanaan narkoba/napza dan efek penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan efek penggunaan narkoba bagi generasi muda di tanah air • Kemampuan/ketepatan komunikasi 	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba • Kemampuan/ket 	<p>Bentuk pembelajaran: online</p> <p>Metode: Diskusi kelompok, simulasi studi</p>		<p>Utama: 1, 2,3,4,5,6</p> <p>Pendukung: -</p>	5%

	narkoba bagi generasi muda di tanah air Indonesia		epatan komunikasi Bentuk : <ul style="list-style-type: none">Membuat paper/ makalahPresentasi mandiri atau kelompok	kasus Penugasan: Makalah dan bahan persentasi Estimasi Waktu: On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60			
6	Mahasiswa mampu mempresentasikan jenis-jenis narkoba seperti Heroin, Amfetamin, Alkohol, Ganja, Inhalan, Kokain, Tembakau, Metamfetamin	<ul style="list-style-type: none">Ketepatan penyelesaian tugasKetepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan/mempresentasikan topik makalah yang diberikan.Kemampuan/ketepatan komunikasi	Kriteria : <ul style="list-style-type: none">Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkobaKemampuan/ketepatan komunikasi Bentuk : <ul style="list-style-type: none">Membuat paper/ makalahPresentasi mandiri atau kelompok	Bentuk pembelajaran: online Metode: Diskusi kelompok, Pembelajaran kolaboratif dan kooperatif Penugasan: Makalah dan bahan persentasi Estimasi Waktu: On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode:		Utama: 1, 2,3,4,5,6 Pendukung: 1	10%

				Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60			
7	Mahasiswa mampu menjelaskan narkoba dalam perspektif hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan narkoba dalam perspektif hukum • Kemampuan/ketepatan komunikasi 	Kriteria : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba • Kemampuan/ketepatan komunikasi Bentuk : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/ makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	Bentuk pembelajaran: online Metode: Diskusi kelompok, simulasi studi kasus Penugasan: Makalah dan bahan persentasi Estimasi Waktu: On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60		Utama: 1, 2,3,4,5,6 Pendukung: -	5%
8							
9	Mahasiswa mampu memahami konsep anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan definisi korupsi, bentuk-bentuk korupsi dan sejarah korupsi • Ketepatan penyelesaian tugas 	Kriteria : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis 	Bentuk pembelajaran: online Metode: Diskusi		Utama: 1,2,3,4,5,6 Pendukung:	5%

		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan/ketepatan komunikasi 	<p>narkoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan/ketepatan komunikasi <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/ makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>kelompok, simulasi studi kasus</p> <p>Penugasan: Makalah dan bahan persentasi</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60</p>			
10	Mahasiswa mampu memahami konsep anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi • Ketepatan penyelesaian tugas <p>Kemampuan/ketepatan komunikasi</p>	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba • Kemampuan/ketepatan komunikasi <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/ makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Bentuk pembelajaran: online</p> <p>Metode: Diskusi kelompok, simulasi studi kasus</p> <p>Penugasan: Makalah dan bahan persentasi</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector</p>		<p>Utama: 1,2,3,4,5,6</p> <p>Pendukung:</p>	5%

				<p>Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60</p>			
11	Mahasiswa mampu memahami konsep anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan dampak masif korupsi • Ketepatan penyelesaian tugas • Kemampuan/ketepatan komunikasi 	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba • Kemampuan/ketepatan komunikasi <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/ makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Bentuk pembelajaran: online</p> <p>Metode: Diskusi kelompok, simulasi studi kasus</p> <p>Penugasan: Makalah dan bahan persentasi</p> <p>Estimasi Waktu: On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector</p> <p>Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60</p>		<p>Utama: 1,2,3,4,5,6</p> <p>Pendukung:</p>	5%
12	Mahasiswa mampu memahami konsep anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan nilai dan prisip anti korupsi • Ketepatan penyelesaian tugas • Kemampuan/ketepatan 	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis 	<p>Bentuk pembelajaran: online</p> <p>Metode: Diskusi</p>		<p>Utama: 1,2,3,4,5,6</p> <p>Pendukung:</p>	5%

		komunikasi	<p>narkoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan/ketepatan komunikasi <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>kelompok, simulasi studi kasus</p> <p>Penugasan: Makalah dan bahan persentasi</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60</p>			
13	Mahasiswa mampu memahami pemberantasan korupsi, gerakan kerjasama dan instrumen internasional pencegahan korupsi, serta tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan upaya pemberantasan korupsi • Ketepatan penyelesaian tugas • Kemampuan/ketepatan komunikasi 	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba • Kemampuan/ketepatan komunikasi <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Bentuk pembelajaran: online</p> <p>Metode: Diskusi kelompok, simulasi studi kasus</p> <p>Penugasan: Makalah dan bahan persentasi</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector</p>		<p>Utama: 1,2,3,4,5,6</p> <p>Pendukung:</p>	5%

				Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60			
14	Mahasiswa mampu memahami pemberantasan korupsi, gerakan kerjasama dan instrumen internasional pencegahan korupsi, serta tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan grakan kerjasama dan instrumen internasional pencegahan korupsi • Ketepatan penyelesaian tugas • Kemampuan/ketepatan komunikasi 	Kriteria : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis narkoba • Kemampuan/ketepatan komunikasi Bentuk : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/ makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	Bentuk pembelajaran: online Metode: Diskusi kelompok, simulasi studi kasus Penugasan: Makalah dan bahan persentasi Estimasi Waktu: On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60		Utama: 1,2,3,4,5,6 Pendukung:	5%
15	Tidak Pidanan Korupsi dalam Undang-undang dan Peran mahasiswa dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan tindak korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia • Ketepatan penyelesaian tugas 	Kriteria : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan konsep narkoba dan jenis-jenis 	Bentuk pembelajaran: online Metode: Diskusi		Utama: 1,2,3,4,5,6 Pendukung:	5%

	mencegah korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan/ketepatan komunikasi 	narkoba <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan/ketepatan komunikasi Bentuk : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper/ makalah • Presentasi mandiri atau kelompok 	kelompok, simulasi studi kasus Penugasan: Makalah dan bahan persentasi Estimasi Waktu: On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah, On Projector Metode: Discovery Learning Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60			
16							

Keterangan Penilaian :

Kehadiran (P)	: 10%
Sikap (S)	: 10%
Keaktifan (A)	: 10%
Tugas (T)	: 20%
UTS	: 25%
UAS	: 25%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI DAN LAPORAN MAKALAH

SKALA					
No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Skor 80-100	Skor 69-79	Skor 60-68	Skor <60
LAPORAN MAKALAH					
A. Pendahuluan					
1.	Latar Belakang	Seluruh uraian dalam bagian ini mengantar ke pokok permasalahan dan penulisan makalah	Cukup mengantar ke pokok permasalahan	Pernyataan-pernyataan umum yang tak relevan	Tidak ada latar belakang
2.	Tujuan Penulisan	Rumusan tujuan jelas, benar dan sistematis	Rumusan tujuan berkepanjanga, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan tujuan dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan tujuan penulisan makalah
3.	Rumusan Masalah	Masalah dirumuskan secara jelas, benar dan sistematis	Rumusan masalah berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan masalah dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan masalah
4.	Sistematika Penulisan (di luar bagian pendahuluan)	Sistematika dirumuskan secara jelas, benar sistematis	Rumusan sistematika berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan sistematika dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada sistematika penulisan
B. Pembahasan					
1.	Landasan Teoritis Model	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap dan komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap namun tidak komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara lengkap komprehensif namun tidak sistematis	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara kurang jelas dan tidak sistematis
2.	Hasil Penelitian yang Relevan	Memuat 10 atau lebih hasil penelitian relevan	Memuat 8 - 9 hasil penelitian relevan	Memuat 5 - 7 hasil penelitian relevan	Memuat 2 - 4 hasil penelitian relevan
C. Penutup					
1.	Kesimpulan	Kesimpulan ditarik berdasar	Kesimpulan ditarik	Kesimpulan tidak relevan	Tidak ada kesimpulan

	pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	berdasarkan pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	dan bersifat umum	
2. Saran	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Saran tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada saran
3. Daftar Pustaka (di luar bagian penutup)	Daftar Pustaka ditulis lengkap dengan cara sesuai standar tata tulis baku, dan terpecaya - Penggunaan aplikasi untuk penulisan referensi - Pencegahan plagiarism	Daftar Pustaka tidak lengkap namun ditulis sesuai standar tata tulis baku	Daftar Pustaka tidak lengkap dan ditulis dengan cara yang tidak sesuai standar tata tulis baku	Tidak ada daftar pustaka

PRESENTASI MAKALAH

1. Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan beberapa bukti yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada organisasi yang jelas. • Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
2. Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Isi akurat dan lengkap. • Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. • Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Isinya tidak akurat atau terlalu umum. • Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan

			menambah wawasan baru tentang topik tersebut	
3. Gaya Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan semangat • Menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. • Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. • Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara cemas dan tidak nyaman • Membaca berbagai catatan daripada berbicara. • Pendengar sering diabaikan. • Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. • Tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, • Suara monoton